

PENGERTIAN, TUJUAN, METODE DAN RUANG LINGKUP PERBANDINGAN PENDIDIKAN

Abdul Wahab Syakhrani

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

aws.kandangan@gmail.com

Maulana

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

Ilhamnor

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

M. Nur Fazri

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

Muhammad Azkia

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of comparative education is to find out what power differences have given rise to the different forms of education systems in the world. In other words, in one country, for example, religious power is the main driving factor and the basis for the formation of the education system, while in another country social factors are the foundation of an education system. And it has also been explained that there are 6 methods used in comparative education, namely: Historical, Descriptive, Statistical, Philosophical, Comparative, and the last one is Quasi-experimental. For the last one, which is discussing the scope of comparative education where we have explained there are explanations according to 3 experts, namely the first according to William W. Brickman then according to Nicholas Hans and the last according to I.L. Kanderl.

Keywords: *Definition, Objectives, Methods and Scope of Comparative Education.*

ABSTRAK

Tujuan dari perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan kekuatan apa saja yang melahirkan bentuk-bentuk sistem pendidikan yang berbeda-beda di dunia ini. Dengan kata lain, pada sebuah negara, misalnya kekuatan keagamaan merupakan faktor pendorong utama dan menjadi dasar pembentukan sistem pendidikan, sementara di negara lain faktor sosial merupakan landasan berpijak suatu sistem pendidikan. Dan juga ada sudah di jelaskan bahwa ada 6 metode yang digunakan dalam perbandingan pendidikan yaitu: Historis, Deskriptif, Statistik, Filosofis, Komparatif, dan yang terakhir yaitu Quasi-experimental. Untuk yang terakhir yaitu membahas tentang ruang lingkup perbandingan pendidikan dimana disana telah kami jelaskan ada penjelasan menurut 3 para ahli yaitu yang pertama menurut Wiliam W. Brickman kemudian menurut Nicholas Hans dan yang terakhir menurut I.L. Kanderl.

Kata Kunci: Pengertian, Tujuan, Metode Dan Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Perbandingan pendidikan merupakan suatu hal yang menunjukan tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan yang berasal dari istilah lengkap “a comparative Study of Education”. perbandingan pendidikan kepada berbagai determinasi tersebut akan melahirkan ciri khas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa atau negara bagi masyarakatnya, pada gilirannya nanti akan memunculkan tokoh-tokoh pendidikan pada bangsa atau negara tersebut, baik tokoh yang mempelopori pendidikan, penerus cita-cita pendidikan atau pengembangannya, serta pembaharu pendidikan.

Dengan demikian, artikel ini membahas tentang Pengertian Perbandingan Pendidikan, Tujuan Perbandingan Pendidikan, Metode yang Digunakan dalam Perbandingan Pendidikan dan Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya (Hendriarto dkk., 2021); (Aslan, 2017b); (Nugraha dkk., 2021); (Sudarmo dkk., 2021); (Hutagaluh dkk., 2020); (Aslan, 2017a); (Aslan, 2019); (Aslan, 2016); (Aslan dkk., 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perbandingan Pendidikan

Pengertian Perbandingan Pendidikan Penggunaan istilah “Perbandingan Pendidikan” merupakan terjemahan dari istilah “Comparative Education” dalam bahasa Inggris. sebagaimana halnya dengan “Comparative Religion”, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan “Perbandingan Agama”. Sementara sebagian para ahli mengalih-bahasakan istilah “Comparative Education” ke bahasa Indonesia dengan “Pendidikan Perbandingan”. Namun kedua istilah tersebut pada dasarnya menunjukkan pengertian yang sama, yaitu studi komparatif (studi perbandingan) tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan yang berasal dari istilah lengkap “a comparative Study of Education”. Kemunculan disiplin ilmu ini dalam pendidikan memunculkan dua versi penyebutan, “Pendidikan Perbandingan” dan “Perbandingan Pendidikan”. Versi pertama, pendidikan perbandingan cenderung memungkinkan terjadinya mis-interpretasi, mengingat struktur bahasa Indonesia selalu menggambarkan hubungan subyek dan obyek (menerangkan dan diterangkan), kesalahan penafsiran mungkin terjadi jika kata perbandingan dianggap sebagai obyek kajiannya, sedangkan kata pendidikan menjadi subyeknya.

Apakah mungkin kata pendidikan (sebagai subyek yang lebih dekat dengan faktor fungsional) menjadi metodologi bagi kata perbandingan (sebagai obyek yang lebih dekat dengan faktor sistematika), sehingga menimbulkan pengertian bahwa dalam “Pendidikan Perbandingan” yang dipelajari adalah seputar informasi perbandingan-perbandingan semata, sementara orientasi disiplin ilmu pembahasannya mencakup dinamika pendidikan atau studi perbandingan tentang kegiatan

pendidikan di dalam negara atau di berbagai negara (a comparative study education between countries).

Versi kedua, perbandingan pendidikan, kata perbandingan (sebagai subyek yang memuat faktor sistematika) menjadi metodologi yang akan menerangkan tentang pendidikan (sebagai obyek yang memuat orientasi pelaksanaan pendidikan secara fungsional), yang erat keterkaitannya dengan berbagai determinasi, seperti falsafah, ideologi, sosial, budaya, politik, ekonomi, agama dan lain-lain. Tinjauan perbandingan pendidikan kepada berbagai determinasi tersebut akan melahirkan ciri khas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa atau negara bagi masyarakatnya, pada gilirannya nanti akan memunculkan tokoh-tokoh pendidikan pada bangsa atau negara tersebut, baik tokoh yang mempelopori pendidikan, atau pengembangannya, serta pembaharu pendidikan (Binti Maunah, 2011).

Tujuan Perbandingan Pendidikan

Tujuan perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan kekuatan apa saja yang melahirkan bentuk-bentuk sistem pendidikan yang berbeda-beda di dunia ini. Dengan kata lain, pada sebuah negara, misalnya kekuatan keagamaan merupakan faktor pendorong utama dan menjadi dasar pembentukan sistem pendidikan, sementara di negara lain faktor sosial merupakan landasan berpijak suatu sistem pendidikan. Ada kemungkinan sebuah negara memformulasikan system pendidikannya dengan meletakkan pertimbangan utamanya sosial ekonomi, sosial demografis, dan sosial budaya.

Sejalan dengan Kendal, Nicholls Hans merumuskan bahwa tujuan perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui prinsip-prinsip apa sesungguhnya yang mendasari pengaturan perkembangan sistem pendidikan nasional. Pendapat yang lebih umum mengikuti pola perumusan yang dilakukan dalam bidang sosiologi, bahwa tujuan perbandingan pendidikan adalah untuk memperoleh morfologi pendidikan, yaitu suatu gambaran dan klasifikasi global mengenai berbagai bentuk pendidikan; untuk mengetahui hubungan dan interaksi antara elemen-elemen dalam pendidikan dan hubungan antara pendidikan dan masyarakat; dan untuk membedakan perubahan-perubahan yang fundamental dalam pendidikan dan hal-hal yang tetap dipertahankan, serta menghubungkan keduanya dengan nilai-nilai filosofis yang diyakini.

Tujuan dari perbandingan pendidikan selain untuk mencari dan menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan antara kedua sistem pendidikan itu, juga terdapat kandungan yang lebih jauh diantaranya adalah: 1) Untuk mengalisa sumber-sumber atau faktorfaktor yang menyebabkan kelebihan-kelebihan dari masing-masing sistem tersebut; 2) Untuk menimbulkan sikap saling pengertian dan terbuka satu sama lain; dan 3) Akan terjalannya kerja sama satu sama lain untuk mengembangkan sistem pendidikan masing-masing serta dapat saling membantu dalam memecahkan masalah atau kendala yang dihadapi masing-masing bangsa yang bersangkutan (Djuwairiyah dan Abd. Muqit, 2017).

Suatu negara menyelenggarakan pendidikan bagi bangsanya adalah dengan maksud mencerdaskan rakyat, meningkatkan pengetahuan mereka, demi kesejahteraan bersama, yang pada gilirannya akan menjadikan negara itu sendiri mengalami kemajuan. Akan tetapi, acap kali perkembangan pendidikan suatu negara perlu melihat kemajuan pendidikan yang dicapai oleh negara lain. Itulah sebabnya, dalam memajukan pendidikan suatu negara perlu membandingkannya dengan

pelaksanaan pendidikan di negara lain, mengetahui persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kelemahan, lalu mengambil unsur positif sekaligus menyesuaikannya dengan kondisi lokal. Tentu saja pengalaman pendidikan suatu negara tidak dapat ditransplantasikan begitu saja ke negara lain, karena perbedaan budaya, politik, hukum, ekonomi dan lainnya, namun pada taraf tertentu prinsip umum yang menjiwai suatu penyelenggaraan pendidikan dapat berlaku secara global di negara lain. Adapun prakteknya bisa disesuaikan dengan negara yang bersangkutan (Abd. Assegaf, 2003).

Metode Perbandingan Pendidikan

Metode dalam Studi Perbandingan Pendidikan Sebagai Berikut :

1. Historis

Untuk menemukan fakta tentang situasi pendidikan pada waktu lampau, untuk memahami dan membandingkan pendidikan pada masa kini dan untuk memahami pendidikan masa yang akan datang. Dengan metode ini dapat ditemukan perubahan, persamaan dan perbedaan sistem pendidikan dalam antar waktu antar negara, dan kemudian trend perubahan di masa mendatang. Memilih problem, mengumpulkan data, menguji data, membuat hipotesis tentang kondisi pendidikan masa lalu dan menarik kesimpulan.

2. Deskriptif

Menguraikan, menjelaskan dan menyampaikan kondisi obyektif tentang teori dan praktik pendidikan (sistem, kebijakan, proses, kurikulum, aliran) yang terjadi pada waktu sekarang di suatu negara. Mengumpulkan data dan fakta, membuat prediksi dan identifikasi hubungan antar variabel.

3. Statistik

Cara penelitian dengan menggunakan data statistik yang berguna untuk mengungkap menganalisis hubungan antarvariabel penelitian tentang pendidikan di berbagai negara.

4. Filosofis

Mencoba mencermati prinsip dan konsep pendidikan yang dianut oleh suatu negara. Termasuk penggunaan terma peserta didik, pendidikan kaum dewasa (adult education), penanaman nilai (transfer of value) dan lain-lain, yang masing-masing negara mempunyai maksud tersendiri atas terma-terma tersebut.

5. Komparatif

Memperbandingkan antara kekuatan dan faktor-faktor kebudayaan yang mempengaruhi sistem pendidikan di suatu negara dibandingkan dengan negara lain. Dalam memilih unit yang akan diperbandingkan dalam suatu negara, maka harus diperhatikan prinsip: Comparable, setaraf dan relevan.

Comparable: layak dibandingkan misalnya membandingkan kebijakan pendidikan pada ORLA dan ORBA di Indonesia. Setaraf: sisi unsur, ruang dan waktu tidak jauh berbeda. Misalnya membandingkan pendidikan antar negara ASEAN. Relevan: menunjukkan konsistensi dan kesesuaian antar unsur yang diperbandingkan.

6. Quasi-experimental

Ekperimen semu: Bersifat empiris karena menggunakan pengamatan terhadap variabel terkontrol dan variabel bebas. Ketika ekperimental tidak bisa dilakukan, maka rancangan quasi-experimental tetap bisa dilakukan. Misalnya dalam mengkaji pengaruh persekolahan bagi institusi

sosial pribumi di Afrika Barat, foster menyarankan menggunakan rancangan quasi-ekperimental yang melibatkan pemilihan terhadap satu suku yang terpisah di antara dua negara yang berbeda; dan sebaliknya, memilih dua atau banyak suku di negara yang sama. Rancangan ini akan memfasilitasi keputusan bagi pengaruh yang terkait dengan kebijakan negara tentang akses dan sukses sekolah bagi anak-anak dari latar belakang etnis yang berbeda (Ahmad Qurtubi, 2014).

Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan

Mengingat studi perbandingan pendidikan mempunyai sasaran yang tidak hanya terbatas pada permasalahan kependidikan di suatu atau beberapa negara dengan latar belakang kebudayaan yang berbedabeda, maka untuk lebih memantapkan studi tersebut para ahli telah memberikan pendapatnya tentang ruang lingkupnya sebagai berikut:

1. William W. Brickman, mengemukakan bahwa perbandingan pendidikan itu meliputi hal-hal sebagai berikut; a) Mendeskripsikan sistem pendidikan di negara lain disertai penjelasan mengenai problematika pendidikannya; b) Menganalisis latar belakang yang mempengaruhi serta berbagai pandangan mengenai problema-problema yang ada baik yang bersifat umum maupun yang kontroversial; c) Membandingkan tentang persamaan dan perbedaan antara (a) dan (b); d) Memperbandingkan dan menilai sebab-sebab utama sebelum dan sesudah diadakan pemecahan problema, baik yang bisa maupun yang kontroversial.
2. Menurut Nicholas Hans, dalam bukunya *Comparative Education* menegaskan bahwa watak nasional suatu bangsa adalah merupakan produk interaksi dari berbagai ragam bentuk, ras, adaptasi linguistik, gerakan dan aliran agama, situasi dan kondisi umum dari sejarah geografis umum suatu bangsa atau negara. Oleh karenanya pendidikan dipandang sebagai usaha sosial yang memungkinkan kontinuitas tersebut diatas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ruang lingkup studi perbandingan pendidikan meliputi berbagai faktor dan kondisi sosial, baik kondisi natural yang sifatnya pasif maupun kondisi yang sifatnya aktif seperti faktor spiritual dan juga ide-ide berupa : Humanisme, sosialisme dan demokrasi. Faktor-faktor tersebut baik secara simultan maupun berdiri sendiri dapat menjiwai pendidikan yang secara teoritis maupun praktis bisaditemui di beberapa negara tertentu.
3. I.L. Kanderl, berpendapat bahwa studi perbandingan pendidikan dirasa belum cukup dengan hanya mendeskripsikan anatomi pendidikan yang meliputi (a). Mekanisme dan teknik pendidikan. (b). Administrasi. (c) Kurikulum. (d) organisasi sekolah (e), jadwal sekolah, dan (f) Metode pengajaran, namun deskripsitersebut akan lebih bernilai tinggi apabila disertai analisis mengenai faktor latar belakang memberi arti dan menjiwai pendidikan suatu bangsa (Yahya AD, 2011).

KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan yang ada di atas yaitu tentang pengertian, tujuan, metode dan ruang lingkup perbandingan pendidikan sudah di jelaskan bahwa Penggunaan istilah “Perbandingan Pendidikan” merupakan terjemahan dari istilah “Comparative Education” dalam bahasa Inggris. sebagaimana halnya dengan “Comparative Religion”, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan “Perbandingan Agama”. Sementara sebagian para ahli mengalih-bahasakan istilah “Comparative Education” ke bahasa Indonesia dengan “Pendidikan Perbandingan”. Namun kedua

istilah tersebut pada dasarnya menunjukkan pengertian yang sama, yaitu studi komparatif (studi perbandingan) tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan yang berasal dari istilah lengkap “a comparative Study of Education”.

Serta tujuan dari perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan kekuatan apa saja yang melahirkan bentuk-bentuk sistem pendidikan yang berbeda-beda di dunia ini. Dengan kata lain, pada sebuah negara, misalnya kekuatan keagamaan merupakan faktor pendorong utama dan menjadi dasar pembentukan sistem pendidikan, sementara di negara lain faktor sosial merupakan landasan berpijak suatu sistem pendidikan. Dan juga ada sudah di jelaskan bahwa ada 6 metode yang digunakan dalam perbandingan pendidikan yaitu: Historis, Deskriptif, Statistik, Filosofis, Komparatif, dan yang terakhir yaitu Quasi-experimental. Untuk yang terakhir yaitu membahas tentang ruang lingkup perbandingan pendidikan dimana disana telah kami jelaskan ada penjelasan menurut 3 para ahli yaitu yang pertama menurut Wiliam W. Brickman kemudian menurut Nicholas Hans dan yang terakhir menurut I.L. Kanderl.

DAFTAR PUSTAKA

- AD, Yahya, 2011. *Mengenal Ilmu Perbandingan Pendidikan*, Bandar Lampung : Fakta Press Bandar Lampung.
- Assegaf. Abd. 2003. *Internasionalisasi Pendidikan : Sketsa Perbandingan pendidikan di negara-negara islam* , Gema Media.
- Djuwairiyah & Muqit, Abd., (2017). “Peretas Tradisi-Akut Pendidikan Islam” , *Jurnal Islam Al- Hal*, Vol.11 No.2 295-296.
- Maunah, Binti, 2011. *Perbandingan Pendidikan Islam*, Depok Sleman Yogyakarta, Teras.
- Qurtubi, Ahmad, 2014. *Perbandingan Pendidikan*, Gayung Kebon Sari Surabaya : CV.Jakad Media Publishing.
- Arief, A. S., Putri, S. E., Suroso, A., Syakhrani, A. W., & Rahmini, N. (2021). Digital Technology Management Challenges in Marketing Local Farm Products in Developing Countries: Analysis of International Publication Findings. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 96-107.
- Aslan, A. (2018). Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 115-124.
- Basir, A., Syakhrani, A. W., Wirawan, V., Harahap, A., & Widjaja, G. (2021). Support for Islamic Understanding from Families Information of Piety for The Millennial Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 434-446.
- Ekasari, S., Manullang, S. O., Syakhrani, A. W., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts Say. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127-143.
- Heryani, A., Br Sembiring, T., Fatmawati, E., Muhammadiyah, M. U., & Syakhrani, A. W. (2022). Discourse Postponing elections and extending the presidency: A study of political legality and the progress of Indonesia's democratic practice.
- Hifza, H., Antoni, A., Syakhrani, A. W., & Hartati, Z. (2020). The Multicultural Islamic Education Development Strategy on Educational Institutions. *Jurnal Iqra Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 158-170.
- ISLAM, P. M. P. PENGEMBANGAN KURIKULUM KE ARAH PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA).
- Mubarak, H., Muntaqa, A. W., Abidin, A. M. A. Z., Sudrajat, D., & Syakhrani, A. W. (2022). THE TECHNOLOGICAL REVOLUTION AND THE DYNAMICS OF ISLAMIC DA'WAH. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 44-58.

- Muslimah, M., Hamdanah, H., Syakhrani, A. W., & Arliansyah, A. (2019). Stress and Resilience in Learning and Life in Islamic Boarding School: Solutions for Soft Approaches to Learning in Modern Times. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 421-433.
- Nugroho, B. S., Syakhrani, A. W., Hardiansyah, A., Pattiasina, P. J., & Pratiwi, E. Y. R. (2021). Learning Multimedia Management Strategy at Home During Learning from Home. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 621-631.
- Putra, P., & Aslan, A. (2020). AGAMA & BUDAYA NUSANTARA PASCA ISLAMISASI; Dampak Islamisasi terhadap Agama dan Kebudayaan Lokal di Paloh, Kalimantan Barat.
- Rahmat, A., Syakhrani, A. W., & Satria, E. (2021). Promising online learning and teaching in digital age: Systematic review analysis. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 7(4), 126-35.
- Sholihah, H. I. A., Hidayat, A. W., Srinawati, W., Syakhrani, A. W., & Khasanah, K. (2021). What linguistics advice on teaching English as a foreign language learning using blended learning system. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 342-351.
- Suherlan, H., Basir, A., Syakhrani, A. W., Ningsi, B. A., & Nofirman, N. (2022). The Roles of Digital Application Innovates Student Academic in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 672-689.
- Syakhrani, A. W. (2018). METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK HIPNOTIS. *Cross-border*, 1(1), 133-151.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2020). THE BALANCE CONCEPTS OF EDUCATION BASED ON ISLAM PERSPECTIVE. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 1(2), 84-95.
- Syakhrani, A. W. (2021). Islamic Education Model. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 14-19.
- Syakhrani, A. W. (2022). KITAB-KITAB HADIST SESUDAH ABAD KE 3 H. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(1), 1-12.
- Syakhrani, A. W. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI THAILAND. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 74-79.
- Syakhrani, A. W., & Islami, A. R. (2022). ISLAM DI TANAH BANJAR. *Cross-border*, 5(1), 792-802.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). BUDAYA DAN KEBUDAYAAN: TINJAUAN DARI BERBAGAI PAKAR, WUJUD-WUJUD KEBUDAYAAN, 7 UNSUR KEBUDAYAAN YANG BERSIFAT UNIVERSAL. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Syakhrani, A. W., & Nafis, M. (2022). ISLAM SEBAGAI AGAMA DAN ISLAM SEBAGAI BUDAYA DALAM MASYARAKAT BANJAR. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 270-274.
- Syakhrani, A. W., & Yudistira, M. R. (2022). DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LILALAMIN. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 263-269.
- Syakhrani, A. W., & Zaini, A. (2022). THE DEVELOPMENT OF MODERN THEOLOGY. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 30-36.
- Syakhrani, A. W., Maulani, A., Saubari, A., Yusuf, M., & Ilham, M. (2022). SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU AMERIKA SERIKAT. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 311-317.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.

- Syakhrani, A. W., Salamah, S., Erlin, Y., & Yunita, Y. (2022). INSTRUCTIONS OF THE RASULULLAH ON FACTORS AFFECTING EDUCATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 37-45.
- Syakhrani, H. A. W. (2021). Model Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Islam. *Cross-border*, 4(1), 37-43.
- Aslan. (2017a). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105–119. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>
- Aslan, A. (2016). Kurikulum Pendidikan Vs Kurikulum Sinetron. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 14(2), 135–148.
- Aslan, A. (2017b). NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUDAYA PANTANG LARANG SUKU MELAYU SAMBAS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 11–20. <http://dx.doi.org/10.18592/jiu.v16i1.1438>
- Aslan, A. (2019). *HIDDEN CURRICULUM*. Pena Indis.
- Aslan, Hifza, Syakhrani, A. W., Syafruddin, R., & Putri, H. (2020). CURRICULUM AS CULTURAL ACCULTURATION. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.36526/santhet.v4i1.860>.
- Hendriarto, P., Mursidi, A., Kalbuana, N., Aini, N., & Aslan, A. (2021). Understanding the Implications of Research Skills Development Framework for Indonesian Academic Outcomes Improvement. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 51–60. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i2.1405>.
- Hutagaluh, O., Aslan, Putra, P., Syakhrani, A. W., & Mulyono, S. (2020). SITUATIONAL LEADERSHIP ON ISLAMIC EDUCATION. *IJGIE: International Journal of Graduate of Islamic Education*, 1(1), 1–7.
- Nugraha, M. S., Liow, R., & Evly, F. (2021). The Identification of Online Strategy Learning Results While Students Learn from Home During the Disruption of the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 1950–1956.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The Future of Instruction Media in Indonesian Education: Systematic Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.542>.
- Hesti, H., Aslan, A., & Rona, R. (2022). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH IKHLAASUL 'AMAL SEBAWI. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 300-310.
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBIYATUL ISLAM SAMBAS. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 429-440.
- Sumar'in, Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(3), 343-345.
- Hifza, H., & Aslan, A. (2019). Problematika Pendidikan Islam Melayu Patani Thailand. *Al-Ulum*, 19(2), 387-401.
- Maesaroh, M., Akbar, B., Murwitaningsih, S., Elvianasti, M., & Aslan, A. (2020). Understanding Students Characteristics of Graduates in Biological Education Department (A Case Study Done in Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 1839-1845.
- ASLAN, A. (2022). PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH (Fiqh Learning at Madrasah Ibtidaiyah).
- Aslan, A. (2019). Kurikulum Pendidikan Masa Penjajahan Jepang Di Sambas. *Edukasia Islamika*, 171-188.

- Aslan, A., & Setiawan, A. (2019). Internalization of value education in temajuk-melano malaysia border school. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 419-436.
- Dewi, N. C., & Aslan, A. (2015). Psikologi Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 2(1).
- Aslan, A. (2018). Dinamika Pendidikan Islam di Zaman Penjajahan Belanda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*.
- Madri, M., Putra, P., & Aslan, A. (2021). The Values Of Islamic Education In The Betawar Tradition Of The Sambas Melayu Society. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Aslan, A. (2019). IMPLEMENTASI METODE CERITA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KABUPATEN SAMBAS (Studi Kasus Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Ulum Matang Danau Kecamatan Paloh). *Cross-border*, 2(1), 60-72.
- Dewi, N. C., Aslan, A., & Suhardi, M. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 159-164.
- Eliyah, E., Muttakin, I., & Aslan, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Semester I di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mu'awwanah Jombang. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1-12.
- Putra, P. (2021). The Strategy of Tadzkirah in Implementing Characters at MAN Insan Cendekia Sambas. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 9(1), 1-17.
- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109-118.
- Aslan, A. (2016). Pengembangan Kurikulum Ditinjau Dari Tingkat Kabupaten Sambas Pada Daerah Tertinggal di madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Timur. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 41-49.
- Putra, P., Setianto, A. Y., & Hafiz, A. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 12(2), 237-252.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). The understanding strategy of worship to exceptional children. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 9(1), 18-31.
- Nisa, H., Aslan, A., & Sunantri, S. (2021). UPAYA GURU PAI DALAM KURIKULUM 2013 DALAM PERSIAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SUNGAI RINGIN. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 9(2), 219-226.
- Widjaja, G., Bhattacharya, S., Maarif, M. A., & Aslan, A. (2022). Anti-Radicalism Islamic Education Strategy in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 74-85.
- Aslan, A. (2017). Makna Pendidikan Karakter Dalam Strategi Pembelajaran Di Setiap Sendi-Sendi Pendidikan. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 4(2).
- Aslan, A. (2017). Pumping Teacher dalam Tantangan Pendidikan Abad 21. *Muallimuna*, 2(2), 89-100.
- Aslan, A. (2019). SEJARAH PERJALANAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI MALAYSIA. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 29-45.
- Aslan, A. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis imtaq dan iptek di era revolusi industri 4.0 pada mata pelajaran sains madrasah ibtidaiyah. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1-15.
- Aslan, A. (2017). Strategi Pembelajaran Dalam “Go Sport” Kurikulum Pendidikan Karakter. *Madinab: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 10-19.
- Aslan, A., & Yunaldi, A. (2018). Budaya Berbalas Pantun Sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan Dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 2(2), 111-122.
- Aslan, A. (2018). PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Cross-border*, 1(1), 76-94.

- Aslan, A. (2018). Kurikulum Pendidikan Islam di Amerika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 117-124.
- Aslan, A., & Suhari, S. (2019). Sejarah Kurikulum Pendidikan Islam di Brunei Darussalam. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 113-127.
- Hasan, A., Aslan, A., & Ubabuddin, U. (2021). Kurikulum Pai Tematik Dalam Pembentukan Akhlaq Anak Sholeh Pada Usia Dini. *Cross-border*, 4(2), 180-188.
- Aslan, A., & Suhari, S. (2018). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- Aslan, A. (2018). MAKNA KURIKULUM TERHADAP TEORI TENTANG BELAJAR PADA PERUBAHAN PERILAKU ANAK DIDIK. *Cross-border*, 1(2), 56-65.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18-27.
- Manullang, S. O., Mardani, M., Hendriarto, P., & Aslan, A. (2021). Understanding Islam and The Impact on Indonesian Harmony and Diversity: A Critical Analysis of Journal Publication 2010 to 2020. *Al-Ulum*, 21(1), 68-88.
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: an Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2).
- Aslan, A. (2019). Makna Dan Hakikat Pendidikan Bidang Politik Dalam Alquran. *Cross-border*, 2(2), 101-109.
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174-182.
- Aslan, A. (2017). Pendidikan remaja dalam keluarga di desa merabuan, kalimantan barat (perspektif pendidikan agama islam). *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(1), 122-135.
- Aslan, A., Hifza, H., & Suhardi, M. (2020). Dinamika pendidikan islam di thailand pada abad 19-20. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 38-54.
- Aslan, A. (2021). The Relevance of Inquiry-Based Learning in Basic Reading Skills Exercises for Improving Student Learning Outcomes in Madrasah Ibtidaiyah. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(01), 28-41.
- Oskar Hutagaluh, A. (2019). Pemimpin Dan Pengaruh Geo Politik Terhadap Lahirnya Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 23-29.
- Aslan, A., & Hifza, H. (2020). The community of temajuk border education values paradigm on the school. *International Journal of Humanities, Religion and Social Science*, 4(1).
- Aslan, A., & Wahyudin, W. (2020). Kurikulum dalam Tantangan Perubahan.
- Hifza, H., Suhardi, M., Aslan, A., & Ekasari, S. (2020). Kepemimpinan pendidikan islam dalam perspektif interdisipliner. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 46-61.
- Manullang, S. O., Risa, R., Trihudiatmanto, M., Masri, F. A., & Aslan, A. (2021). Celebration of the Mawlid of Prophet Muhammad SAW: Ritual and Share Islam Value in Indonesian. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 6(1), 36-49.
- Widjaja, G., & Aslan, A. (2022). Blended Learning Method in The View of Learning and Teaching Strategy in Geography Study Programs in Higher Education. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22-36.
- Aslan, A., & Setiawan, A. (2019). Internalization of Value education In temajuk-melano malaysia Boundary school. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2).
- Aslan, A. (2019). Pergeseran Nilai Di Masyarakat Perbatasan (Studi tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temajuk Kalimantan Barat).

- Suhardi, M., Mulyono, S., Syakhrani, H., Aslan, A., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Hifza, A., & Aslan, A. (2020, June). The Model of Competitive Advantage Development in Private Islamic Education Institutions. In *BASA 2019: Proceedings of the Third International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Culture Studies, BASA, 20-21 September 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia* (p. 205). European Alliance for Innovation.
- Aslan, A. (2016). Kurikulum Pendidikan VS Kurikulum Sinetron. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 14(2), 135-148.
- Aslan, A., Sihalohe, N. T. P., Nugraha, I. H., Karyanto, B., & Zakaria, Z. (2020). Paradigma Baru Tradisi "Antar Ajung" Pada Masyarakat Paloh, Kabupaten Sambas. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 18(1), 87-103.
- Aslan, A. (2019). HIDDEN CURRICULUM.
- Mizani, H., Basir, A., Giri, S., Juhaidi, A., & Aslan, A. (2020). Understanding Islamic Education Model for Children of Early Married Families in South Kalimantan. *Talent Development & Excellence*, 12(2), 4365-4374.
- Marani, A. (2017). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105-119.
- Aslan, A., Suhari, S., Antoni, A., Mauludin, M. A., & MR, G. N. K. (2020). Dinamika Keagamaan asyarakat Perbatasan Paloh Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 90-101.
- Hutagaluh, O., Aslan, P. P., & Mulyono, A. W. S. S. (2020). Situational leadership on islamic education. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 1(1), 1-7.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The Future of Instruction Media in Indonesian Education: Systematic Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302-1311.
- Nugraha, M. S., Liow, R., & Evly, F. (2021). The Identification of Online Strategy Learning Results While Students Learn from Home During the Disruption of the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 1950-1956.
- Aslan, A. (2017). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 16(1), 11-20.
- Hendriarto, P., Mursidi, A., Kalbuana, N., Aini, N., & Aslan, A. (2021). Understanding the Implications of Research Skills Development Framework for Indonesian Academic Outcomes Improvement. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 51-60.
- Aslan, A., Setiawan, A., & Hifza, H. (2019). Peran Pendidikan dalam Merubah Karakter Masyarakat Dampak Akulturasi Budaya di Temajuk. *FENOMENA*, 11-30.
- Manullang, S. O., Mardani, M., & Aslan, A. (2021). The Effectiveness of Al-Quran Memorization Methods for Millennials Santri During Covid-19 in Indonesia. *Nazḥruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 195-207.
- Hifza, J., Palapa, A., & Maskur, A. (2020). The Strategic Foundation for Competitive Excellent Development in Integrated Islamic Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29, 1747-1753.
- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20-34.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards Islamic cultured generation: socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180-194.

- Aslan, A., Silvia, S., Nugroho, B. S., Ramli, M., & Rusiadi, R. (2020). Teacher's leadership teaching strategy supporting student learning during the covid-19 disruption. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 321-333.
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihini, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256-10263.
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The students learning from home experience during covid-19 school closures policy in indonesia. *Jurnal Iqra*, 5(2).